

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan umum dari hasil penelitian di lapangan terkait upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan self confidence siswa melalui kegiatan kuliah tujuh menit di MTsN 1 Probolinggo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan self confidence siswa yaitu menggunakan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum). Peserta didik MTsN 1 Probolinggo merasa dirinya tidak memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga mengalami tingkat percaya diri rendah. Oleh karena itu, sebagai pendidik yang memiliki tanggung jawab utuh terhadap hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam semua aspek, untuk menanggulangi rasa percaya diri peserta didik yang rendah di MTsN 1 Probolinggo menggunakan kegiatan kultum (kuliah tujuh menit). beberapa tujuan dan maksud dari kegiatan kultum sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di MTsN 1 Probolinggo:

- a. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik
- b. Menumbuhkan antusiasme dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik
- c. memberikan contoh yang baik

- d. Melatih diri dalam menyampaikan pendapat dan membuat pertanyaan
2. Teknis pelaksanaan kulum di MTsN 1 Probolinggo untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik yakni:
 - a. pemilihan atau penentuan materi secara individu oleh peserta didik.
 - b. kegiatan kulum ini dilaksanakan sebelum kegiatan KBM formal berlangsung sekitar pukul 07.30-08.00 yang dilaksanakan setiap hari senin, selasa dan sabtu
 - c. kemudian peserta didik menyampaikan materinya menggunakan metode ceramah dengan cara maju kedepan menghadap teman-temannya
 - d. langkah terakhir membuka sesi tanya jawab dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 3. Hasil upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan self confidence siswa melalui kegiatan kulum terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri yang signifikan sebelum dan sesudah diadakannya kegiatan kulum di MTsN 1 Probolinggo dengan penjabaran sebagai berikut;
 - a. Sebelum adanya kegiatan kulum, banyak peserta didik yang cenderung menjadi pendiam, pemalu, tidak berani mengutarakan pendapat, lebih banyak takut dan tidak berani mencoba.
 - b. Setelah dilaksanakannya kegiatan kulum di MTsN 1 Probolinggo terlihat peserta didik terlihat lebih ceria, lebih percaya diri, lebih berani mengutarakan pendapat, mampu melakukan hal yang ada

dalam dirinya dan lebih baik lagi dalam berinteraksi dengan orang lain.

Oleh karena itu, kegiatan kulture yang dilaksanakan di MTsN 1 Probolinggo membawa pengaruh besar terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik baik dari pola pikir atau tingkah laku.

B. Saran

kesimpulan diatas peneliti akan menindak lanjuti dengan memberikan beberapa saran yang mungkin bisa berguna dalam peningkatan kepercayaan diri siswa di MTsN 1 Probolinggo melalui kegiatan kulture sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah untuk memberikan bimbingan atau pelatihan pribadi bagaimana cara melaksanakan kulture kepada anggota OSIM minimal 3 X dalam 1 semester yang kemudian mereka mengajarkan kepada peserta didik yang lain dengan tujuan dapat lebih mudah meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, pihak sekolah perlu memberikan buku panduan tentang pelaksanaan kulture serta mengoreksi materi kulture sebelum disampaikan ke depan umum.
2. Kepada para peserta didik dihimbau agar lebih rajin dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan kulture agar benar-benar menguasai visi dan misi kegiatan tersebut
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih mengembangkan lagi tentang kepercayaan diri peserta didik yang diterapkan pada

madrasah melalui kegiatan kultum sehingga menemukan ilmu-ilmu baru.

